Implementasi Aksebilitas Penyandang Disabilitas Pada Stadion Bola Basket di Kota Makassar

Muh. Dhafri Fausan B. Tiro[1], Syamsuddin Mustafa[2], Lisa Amalia[2]

[1] Mahasiswa Program Sarjana Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Bosowa, Makassar
[2] Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Bosowa, Makassar
Jalan Urip Sumoharjo Km.4 Makassar – Sulawesi Selatan - Indonesia 90231

Korespondensi: dafrib.tiro@gmail.com
Diterima: 07 Agustus 2024 Direvisi: 01 September 2024 Disetujui: 21 Oktober 2024

ABSTRAK

Penerapan aksebilitas pada fasilitas umum, khususnya stadion olahraga, menjadi aspek penting dalam menciptakan lingkungan yang inklusif bagi penyandang disabilitas. Penelitian ini menganalisis implementasi aksebilitas bagi penyandang disabilitas pada Stadion Basket di Makassar, dengan fokus pada elemen desain yang mendukung mobilitas dan kenyamanan. Metode penelitian meliputi studi banding, analisis dokumen, wawancara dengan pengelola stadion dan penyandang disabilitas lalu dibuatkan analisis desainnya. Hasil penelitian menunjukkan dengan menerapkan beberapa fitur aksebilitas yang memadai, pengalaman penyandang disabilitas menjadi lebih inklusif, nyaman, dan setara. Fitur-fitur khusus untuk penyandang disabilitas seperti parkiran, ramp, pintu, tribun, toilet dan sistem informasi yang melayani berbagai kebutuhan, akan memastikan bahwa penyandang disabilitas dapat menikmati acara olahraga dengan kenyamanan dan kemudahan yang sama seperti pengunjung lainnya. Penelitian ini menyarankan desain pada bangunan harus patuh terhadap standard aksebilitas serta meningkatkan pengalaman pengguna penyandang disabilitas. Temuan ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi perancang dan pengelola fasilitas umum lainnya untuk menerapkan prinsip desain inklusif yang lebih efektif.

***Kata kunci**: aksebilitas; penyandang disabilitas; stadion basket; Makassar*

ABSTRACT

Implementing accessibility in public facilities, especially sports stadiums, is an important aspect in creating an inclusive environment for people with disabilities. This research analyzes the implementation of accessibility for people with disabilities at the Basketball Stadium in Makassar, with a focus on design elements that support mobility and comfort. Research methods include comparative studies, document analysis, interviews with stadium managers and people with disabilities and then a design analysis is made. The research results show that by implementing several adequate accessibility features, the experience of people with disabilities becomes more inclusive, comfortable and equal. Special features for people with disabilities, such as parking, ramps, doors, stands, toilets and information systems that serve a variety of needs, will ensure that people with disabilities can enjoy sporting events with the same comfort and convenience as other visitors. This research suggests that building designs must comply with accessibility standards and improve the experience of users with disabilities. It is hoped that these findings can become a reference for designers and managers of other public facilities to apply inclusive design principles more effectively.

Keywords: accessibility; people with disabilities; basketball stadium; Makassar

Copyright © JAS 2021 ISSN. 1412-9752

1. PENDAHULUAN

Aksesibilitas adalah salah satu aspek kunci dalam perancangan fasilitas umum yang inklusif, terutama dalam konteks stadion olahraga yang sering menjadi pusat aktivitas komunitas dan acara besar. Di Indonesia, termasuk di Makassar, perhatian terhadap aksebilitas penyandang disabilitas masih sering kurang memadai, meskipun peraturan dan standard desain inklusif telah ditetapkan oleh pemerintah.

Stadion basket sebagai salah satu jenis fasilitas olahraga yang memiliki potensi besar untuk menarik pengunjung dari berbagai latar belakang, perlu memastikan bahwa desainnya memperhatikan kebutuhan penyandang disabilitas. Hal ini penting agar setiap individu, tanpa memandang kondisi fisik, dapat menikmati pengalaman yang setara dan nyaman saat menghadiri acara di stadion tersebut.

Studi ini bertujuan untuk menganalisis implementasi aksebilitas bagi penyandang disabilitas pada Stadion Basket di Makassar, dengan menilai sejauh mana desain ini memenuhi standard aksebilitas yang diharapkan. Penelitian ini akan menyoroti berbagai elemen desain seperti jalur akses, fasilitas pendukung, dan system informasi yang mempengaruhi mobilitas dan kenyamanan penyandang disabilitas. Dengan pemahaman yang mendalam tentang kondisi eksisting, diharapkan penelitian ini dapat menjadi rekomendasi perbaikan yang konkret untuk meningkatkan aksebilitas stadion dan menjadikannya lebih inklusif bagi semua pengunjung.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat tercipta kesadaran yang lebih besar di kalangan perancang dan pengelola fasilitas umum mengenai pentingnya integrasi prinsip desain inklusif, serta mendorong implementasi yang lebih baik di masa depan.

2. LANDASAN TEORI

Aksebilitas

Aksebilitas merujuk pada kemampuan semua individu, termasuk penyandang disabilitas, untuk mengakses dan menggunakan fasilitas umum dengan mudah dan aman. Dalam konteks arsitektur, aksebilitas mencakup desain yang mempertimbangkan kebutuhan mobilitas, penglihatan, pendengaran, dan keterampilan motorik yang bervariasi. Menurut Americans with Disabilities Act (ADA), prinsip aksebilitas harus diterapkan untuk memastikan bahwa desain bangunan dan fasilitas dapat digunakan oleh semua orang tanpa hambatan.

Di Indonesia, standard aksebilitas untuk bangunan olahraga diatur dalam SNI 03-3647-1994 tentang Tata Cara Perencanaan Teknik Bangunan Gedung Olahraga. Peraturan ini mengatur berbagai aspek desain bangunan, seperti :

a. Toilet Disabilitas

1. 1 unit yang terdiri dari 1 buah kakus, 1 buah peturasan, 1 buah bak cuci untuk pria dan 1 buah kakus duduk serta 1 buah bak cuci tangan untuk wanita.
2. Toilet untuk pria harus dipisahkan dari toilet untuk wanita.
3. Toilet harus dilengkapi dengan pegangan untuk melakukan perpindahan dari kursi roda ke kakus duduk yang diletakan di depan dan di samping kakus duduk setinggi 80 cm.

b. Jalur sirkulasi

1. Tanjakan harus mempunyai kemiringan 8%, panjangnya maksimal 10m.
2. Permukaan lantai selasar tidak boleh licin, harus terbuat dari bahan-bahan yang keras dan tidak boleh ada genangan air.
3. Pada ujung tanjakan harus disediakan bagian datar minimal 180 cm.
4. Selasar harus cukup lebar untuk kursi roda melakukan putaran 180°.

c. Tribun khusus Disabilitas

Copyright © JAS 2021 ISSN. 1412-9752

1. Diletakan di bagian paling depan atau paling belakang dari tribun penonton.
2. Lebar tribun untuk kursi roda minimal 1,40 m, ditambah selasar minimal lebar 0,90 m.lebar jalur akses, kemiringan ramp, dan fasilitas sanitasi yang ramah disabilitas.

Serta fasilitas sanitasi yang ramah bagi penyandang disabilitas. Standar ini dirancang untuk memastikan bahwa setiap bangunan memenuhi kriteria dasar aksebilitas.

a. Penyandang Disabilitas

Penyandang disabilitas adalah individu yang mengalami gangguan fisik, mental, atau sensorik yang membatasi kemampuan mereka untuk berpartisipasi secara penuh dalam aktivitas sehari-hari. Menurut World Health Organization (WHO), disabilitas mencakup berbagai kondisi, termasuk mobilitas, penglihatan, pendengaran, dan keterampilan kognitif. Definisi ini menjadi dasar untuk merancang fasilitas yang memenuhi kebutuhan semua pengguna.

b. Stadion Basket

Stadion basket adalah bangunan yang dirancang khusus untuk digunakan menyelenggarakan acara atau kegiatan olahraga bola basket.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Fokus utamanya adalah untuk menganalisis implementasi aksebilitas bagi penyandang disabilitas pada Stadion Basket di Makassar melalui studi banding, analisis dokumen, wawancara dan analisis desain.

Data diperoleh melalui studi banding ke beberapa gedung olahraga basket, analisis dokumen peraturan perundang-undangan terkait aksebilitas dan standar yang diterapkan, serta wawancara kepada pengelola stadion dan penyandang disabilitas yang kemudian diterapkan pada desain bangunan. Hasil desain yang sudah jadi akan dibuatkan analisisnya.

Hasil penelitian disajikan dalam bentuk deskriptif yang mencakup analisis kondisi eksisting stadion seperti parkiran, ramp, pintu, tribun dan toilet. Pembahasan akan mengaitkan hasil desain dengan teori desain inklusif dan standard aksebilitas yang berlaku.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Pola Kegiatan & Kebutuhan Ruang Penyandang Disabilitas

Gambar 1. Pola Kegiatan & Kebutuhan Ruang
Sumber : Muh. Dhafri Fausan, 2024

Copyright © JAS 2021 ISSN. 1412-9752

Tabel 1. Pelaku Kegiatan & Kebutuhan Ruang

Pelaku	Kegiatan	Ruangan
Penyandang Disabilitas	- Memarkir kendaraan - Membeli tiket - Pemeriksaan - Menonton pertandingan - Bersantai - Makan/minum - Buang air - Belanja - Shalat	- Parkiran - Loket - Ruang antrian - Tribun - Lobby - Hall - Restoran - Westafel - Toilet - Toko peralatan basket - ATM - Mushola

b. Jalur Sirkulasi Penyandang Disabilitas

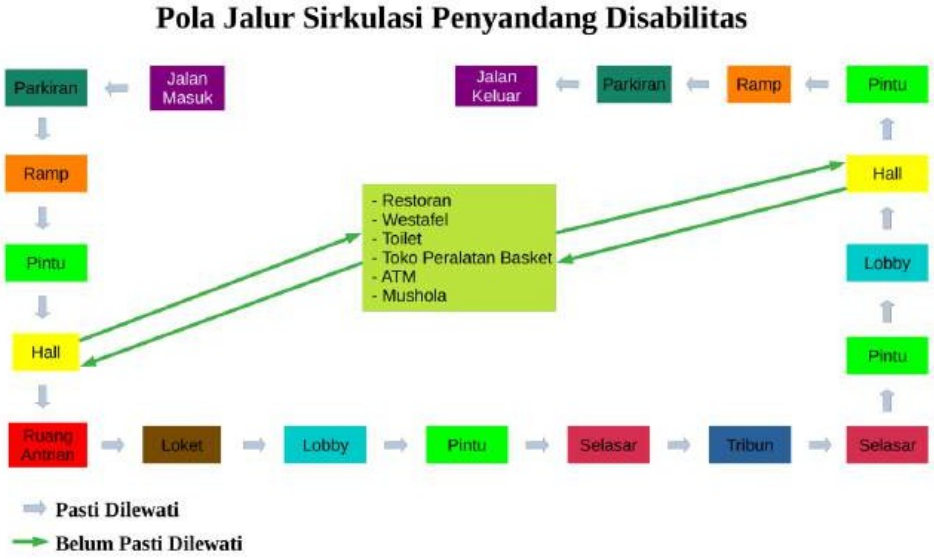

Gambar 2. Pola Jalur Sirkulasi Penyandang Disabilitas
Sumber : Muh. Dhafri Fausan, 2024

Pada saat ada event atau pertandingan olahraga basket, penyandang disabilitas yang akan menonton pertandingan akan memiliki 2 pola jalur sirkulasi yaitu jalur sirkulasi yang pasti dilewati dan jalur sirkulasi yang belum pasti dilewati. jalur sirkulasi yang pasti dilewati penyandang disabilitas ssecara berurutan yaitu, jalan masuk, parkiran, ramp, pintu, hall, ruang antrian, loket, lobby, pintu, selasar, tribun, selasar, pintu, lobby, hall, pintu, ramp, parkiran dan jalan keluar.

Jalur sirkulasi penyandang disabilitas yang belum pasti dilewati hampir sama, bedanya saat sebelum atau sesudah pertandingan, setelah berada di hall penyandang disabilitas akan menuju restoran/westafel/toilet/toko peralatan basket/ATM/mushola, sesuai dengan kebutuhan ruang dan kegiatan yang ingin dilakukan.

Copyright © JAS 2021 ISSN. 1412-9752

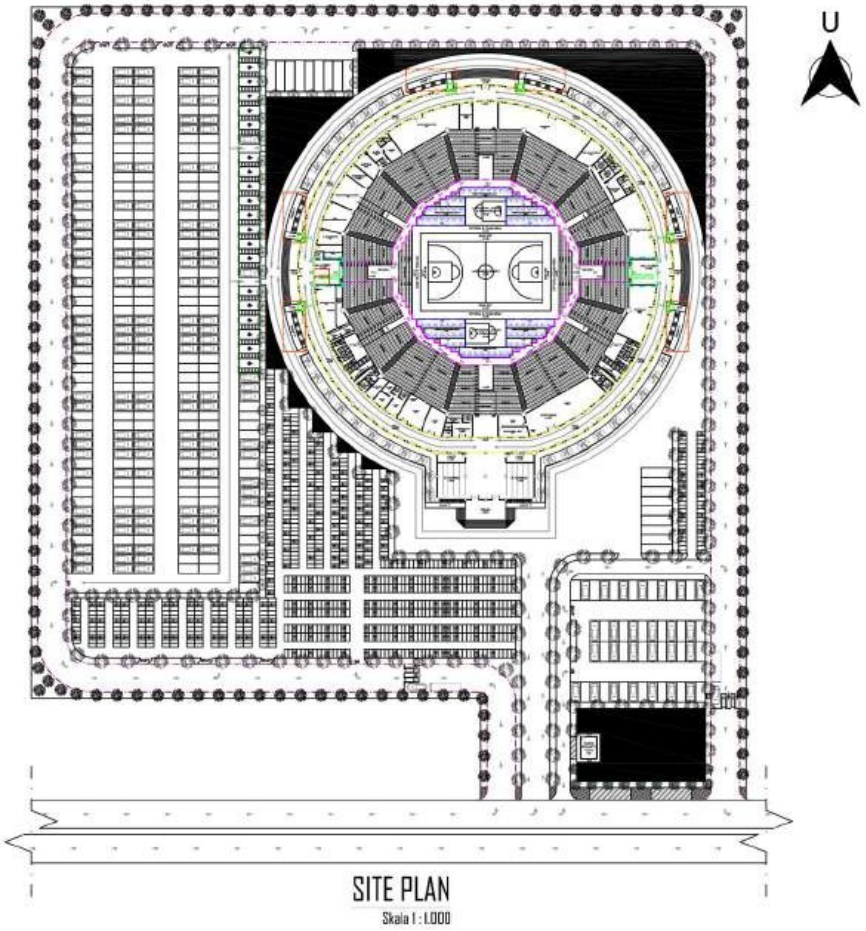

Gambar 3. Jalur Sirkulasi Penyandang Disabilitas pada Site Plan
Sumber: Muh. Dhafri Fausan, 2024

Jalur sirkulasi penyandang disabilitas pada site plan, pertama-tama penyandang disabilitas akan masuk menggunakan mobil melalului jalan masuk di sebelah selatan lalu menuju ke parkiran khusus untuk penyandang disabilitas, sesampainya di parkiran penyandang disabilitas akan menurunkan kursi rodanya untuk dinaiki, penyandang disabilitas menggunakan kursi rodanya sebagai kendaraan/alat bantu untuk berjalan. Selanjutnya menuju ke ramp yang ada di sebelah barat dekat dengan parkiran, lalu masuk ke dalam stadion basket melalui pintu masuk khusus untuk penyandang disabiliatas.

Setelah keluar stadion basket penyandang disabilitas akan menuju ke parkiran dan segera memasukkan kursi rodanya ke dalam mobil, lalu penyandang disabilitas akan meninggal kawasan stadion basket melalui jalan keluar yang berada di sebelah selatan.

Sebelum memasuki atau setelah keluar stadion basket, penyandang disabilitas juga dapat berkeliling di area luar stadion basket untuk menikmati suasana sekitar atau hanya untuk sekedar melihat-lihat. Terdapat 3 bagian area untuk akses masuk dan keluar stadion basket bagi penyandang disabilitas yaitu sebelah barat, utara dan timur, sedangkan area selatan, hanya untuk akses angkut barang.

Copyright © JAS 2021 ISSN. 1412-9752

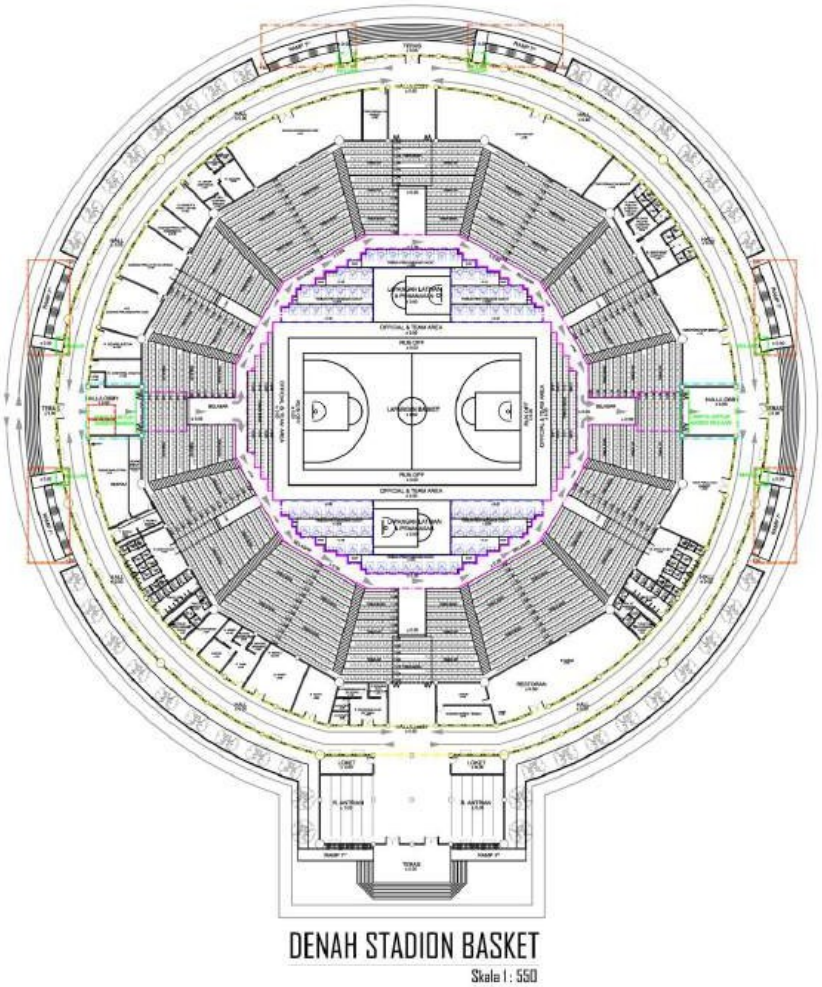

Gambar 4. Jalur Sirkulasi Penyandang Disabilitas pada Site Plan
Sumber: Muh. Dhafri Fausan, 2024

Setelah masuk stadion basket, penyandang disabilitas akan berada di hall, sebelum pertandingan penyandang disabilitas yang ingin makan akan ke restoran, buang air akan ke toilet dan westafel, belanja akan ke toko peralatan basket, ambil uang akan ke ATM dan ke mushola untuk beribadah, sesuai dengan kebutuhan ruang dan kegiatan yang ingin dilakukan.

Selanjutnya penyandang disabilitas akan menuju area barat stadion, mengantri di ruang antrian untuk membeli tiket di loket khusus penyandang disabilitas. Setelah mendapatkan tiket, penyandang disabilitas akan menuju lobby untuk melakukan pemeriksaan tiket, lalu masuk menuju tribun khusus penyandang disabilitas melewati pintu khusus hanya untuk masuk dan jalur selasar untuk kursi roda.

Setelah menonton pertandingan penyandang disabilitas akan keluar tribun melewati selasar dan pintu khusus keluar yang berada di sebelah timur. Sesampainya di luar penyandang disabilitas akan berada di lobby lalu menuju ke hall.

Sebelum keluar stadion basket, penyandang disabilitas akan berada di hall, setelah pertandingan penyandang disabilitas yang ingin makan akan ke restoran, buang air akan ke toilet dan westafel, belanja akan ke toko peralatan basket, ambil

Copyright © JAS 2021 ISSN. 1412-9752

uang akan ke ATM dan ke mushola untuk beribadah, sesuai dengan kebutuhan ruang dan kegiatan yang ingin dilakukan.

Setelah ke ruangan tersebut, penyandang disabilitas yang ingin keluar stadion akan menuju parkiran melewati pintu dan ramp yang berada di sebelah timur, barat dan utara.

c. Fitur-Fitur & Kelengkapan Aksebilitas Penyandang Disabilitas

a) Parkiran

Parkiran mobil khusus untuk penyandang disabilitas berada disebelah barat dekat dengan akses keluar masuk stadion basket. Parkiran ini berfungsi agar penyandang disabilitas dapat mudah mengeluarkan dan memasukkan kursi roda pada mobil. Berikut detail dan ukuran Parkiran yang sudah sesuai standar SNI.

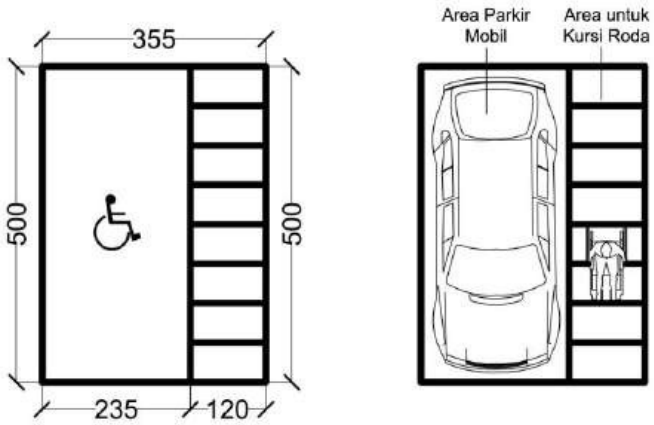

Gambar 5. Parkiran
Sumber : Muh. Dhafri Fausan, 2024

Gambar 6. Parkiran Sumber : Muh. Dhafri Fausan, 2024

b) Ramp & Pintu

Ramp ada 4 pasang ditempatkan di sebelah timur, barat, utara dan selatan sehingga penyandang disabilitas dapat lebih mudah mengeksplor kawasan stadion basket. Pada ujung atas ramp terdapat pintu khusus untuk penyandang disabilitas agar penyandang disabilitas tidak saling bertabrakan dengan pengunjung lainnya saat mau keluar ataupun masuk, pintu yang digunakan adalah pintu geser

Copyright © JAS 2021 ISSN. 1412-9752

otomatis yang dapat terbuka dan tertup sendiri, keuntungan lain dari pintu geser ini tidak mengambil banyak ruang. Berikut detail dan ukuran ramp dan pintu yang sudah sesuai standar SNI.

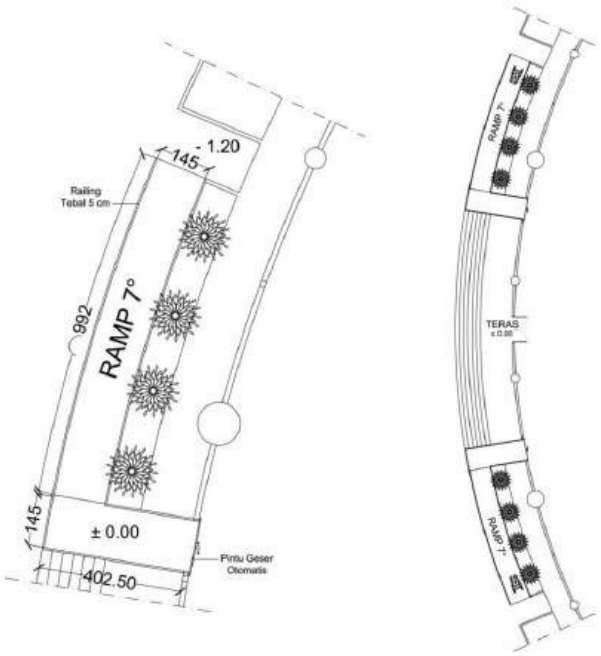

Gambar 7. Ramp
Sumber: Muh. Dhafri Fausan, 2024

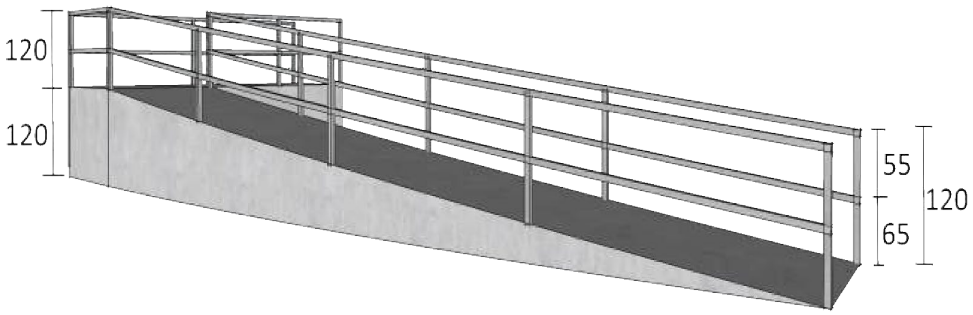

Gambar 8. Ramp
Sumber: Muh. Dhafri Fausan, 2024

Copyright © JAS 2021 ISSN. 1412-9752

Gambar 9. Ramp
Sumber: Muh. Dhafri Fausan, 2024

c) Tribun

Tribun khusus penyandang disabilitas berjumlah 80 dan disampingnya terdapat kursi biasa yang bisa digunakan untuk pendamping penyandang disabilitas. Desain letak tribun dibuat hanya ada di bagian bawah dekat dengan lapangan untuk mendapatkan pandangan yang jelas dan juga lebih mudah diakses. Berikut detail dan ukuran tribun yang sudah sesuai standar SNI.

Gambar 10. Tribun
Sumber: Muh. Dhafri Fausan, 2024

Gambar 11. Tribun Sumber: Muh. Dhafri Fausan, 2024

Copyright © JAS 2021 ISSN. 1412-9752

Gambar 12. Tribun Sumber: Muh. Dhafri Fausan, 2024

d) Toilet

Toilet khusus penyandang disabilitas berjumlah 2, yang dilengkapi system informasi seperti tanda-tanda atau panduan visual yang dapat memudahkan penyandang disabilitas. Berikut detail dan ukuran toilet yang sudah sesuai standar SNI.

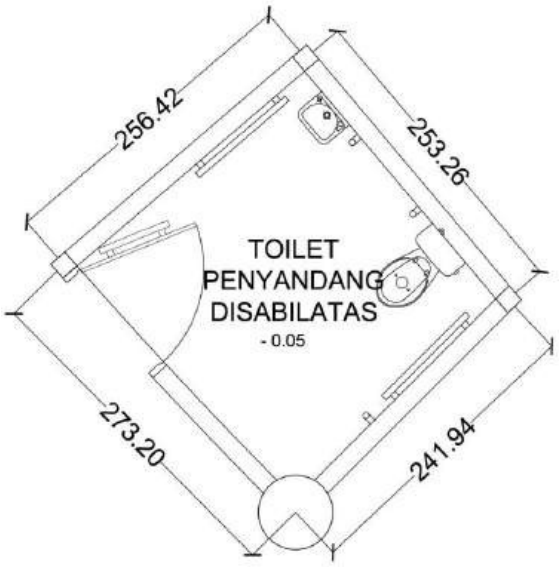

Gambar 13. Tribun Sumber: Muh. Dhafri Fausan, 2024

5. KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Implementasi aksebilitas penyandang disabilitas pada Stadion Basket di Makassar, dengan fokus pada elemen desain yang mempengaruhi kemudahan akses dan kenyamanan bagi penyandang disabilitas. Dengan menerapkan beberapa fitur aksebilitas yang memadai, pengalaman penyandang disabilitas menjadi lebih inklusif,

Copyright © JAS 2021 ISSN. 1412-9752

nyaman, dan setara. Fitur-fitur seperti parkiran yang dapat menurunkan dan memasukkan kursi roda pada mobil, ramp dengan kemiringan yang sesuai, tempat duduk yang mudah diakses dengan pandangan yang jelas, fasilitas sanitasi yang dirancang khusus, dan sistem informasi yang melayani berbagai kebutuhan, akan memastikan bahwa penyandang disabilitas dapat menikmati acara olahraga dengan kenyamanan dan kemudahan yang sama seperti pengunjung lainnya. Ini tidak hanya meningkatkan kualitas pengalaman mereka tetapi juga mencerminkan komitmen terhadap prinsip desain inklusif dan kepatuhan terhadap standard aksebilitas.

b. Saran

1. **Perbaikan Desain Akses**
   Pada jalur akses, dengan penambahan ramp,lebar pintu dan koridor harus sesuai standar. Hal ini untuk memastikan bahwa penyandang disabilitas dapat bergerak dengan mudah di seluruh area stadion.
2. **Fasilitas Pendukung**
   Penambahan fasilitas pendukung yang lebih lengkap, seperti toilet yang ramah disabilitas, area parker khusus, dan tempat duduk yang dapat diakses dengan pandangan yang jelas ke lapangan.
3. **Peningkatan Sistem Informasi**
   Implementasikan sistem informasi yang lebih inklusif, seperti tanda-tanda, system panduan visual, dan aplikasi mobile yang memberikan informasi aksesibilitas kepada pengunjung sebelum mereka tiba di stadion.
4. **Pelatihan dan Kesadaran**
   Tingkatkan pelatihan untuk staf dan pengelola stadion mengenai pentingnya aksebilitas dan cara melayani pengunjung disabilitas. Ini akan membantu meningkatkan kualitas layanan dan responsivitas terhadap kebutuhan pengunjung.
5. **Audit Berkala**
   Lakukan audit berkala untuk menilai kepatuhan terhadap standard aksebilitas dan identifikasi area yang memerlukan perbaikan. Ini memastikan bahwa stadion tetap memenuhi kebutuhan penyandang disabilitas seiring waktu.

Denganmenerapkan saran-saran ini, diharapkan Stadion Basket di Makassar dapat menjadi fasilitas yang lebih inklusif, menyediakan pengalaman yang setara dan nyaman bagi semua pengunjung.

DAFTAR PUSTAKA

DPU. 1994. *Tata Cara Perencanaan Teknik Bangunan Gedung Olahraga.*

Muh. Dhafri Fausan B. Tiro. 2024. *"Acuan Perancangan Stadion Basket di Kota Makassar dengan Pendekatan Arsitektur Metafora"*. Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Bosowa.

Muh. Dhafri Fausan B. Tiro. 2024. *"Gambar Kerja Perancangan Stadion Basket di Kota Makassar dengan Pendekatan Arsitektur Metafora"*. Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Bosowa.

Muh. Dhafri Fausan B. Tiro. 2024. *"Laporan Perancangan Stadion Basket di Kota Makassar dengan Pendekatan Arsitektur Metafora"*. Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Bosowa.

Copyright © JAS 2021 ISSN. 1412-9752